ABSTRAK

Muhammad Rahmadi. 2024. Ilmu *Kataguhan dalam Kepercayaan Masyarakat Banjar di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar*. Skripsi, Program Studi
Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Pembimbing 1: Drs.
Arni, M.Fil.I., Pembimbing 2: Mariatul Asiah, M.A.

Kata Kunci: Kataguhan, Kepercayaan Masyarakat, Masyarakat Banjar.

Saat ini, di kalangan masyarakat Banjar, kepercayaan pada Ilmu *Kataguhan*, terutama di Kecamatan Gambut, semakin umum ditemui, seperti praktik praktik pemasangan ilmu kebal, pemikat bulu perindu dan pembukaan mata batin untuk melihat bangsa jin. Ilmu *Kataguhan* ini diyakini memiliki dorongan untuk mengendalikan apa yang diinginkan oleh pemilik ilmu tersebut, sehingga pemilik ilmu semacam ini bersedia melakukan tindakan yang mengabaikan kepatuhan kepada Tuhan dan memilih untuk mengikuti jalan yang sesat.

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui cara memperoleh dan menggunakan Ilmu *Kataguhan*, serta mengetahui kepercayaan masyarakat Banjar di Kecamatan Gambut terhadap Ilmu *Kataguhan* tersebut. Metode yang digunakan adalah penulisan lapangan dengan jenis deskriptif kualitatif. Subjek penulisannya yaitu orang yang memiliki ilmu tersebut atau orang yang mengjarkannya, tokoh masyarakat, maupun tokoh agama di Kecamatan Gambut. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penulisan ini memgungkap bahwa masyarakat Banjar di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar memperoleh Ilmu *Kataguhan* melalui warisan keluarga/kerabat, belajar dengan guru yang dipercaya mempunyai Ilmu *Kataguhan*, tradisi lokal dan pengalaman pribadi dari individu yang berpengalaman dalam dunia mistis. Masyarakat menggunakan Ilmu *Kataguhan* untuk perlindungan diri dari ancaman fisik, selain itu juga untuk kesehatan dan pengobatan alternatif. Kepercayaan terhdap Ilmu *Kataguhan* sangat kuat karena didasarkan pada budaya, tradisi, serta pengalaman pribadi yang menunjukkan efektivitasnya dalam memberikan perlindungan dan penyembuhan. Hal ini meggambarkan bagaimana masyarakat Banjar di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar memahami dan mengandalkan Ilmu *Kataguhan* dalam kehidupan seharihari, menegaskan keyakinan mereka terhadap kekuatan spritual dan mistis yang terkandung dalam ilmu tersebut.